

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022)

Anita Dwi Octavia ¹⁾; Riska Rosdiana ²⁾

¹⁾ Anitadwioctavia110@gmail.com (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

²⁾ Riska.rosdiana@mercubuana.ac.id (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

Article Info:

Keywords:

Ukuran Perusahaan;
Likuiditas;
Profitabilitas;
Rasio Aktivitas;
Nilai Perusahaan;
PBV;

Article History:

Received : December 28, 2024
Revised : February 15, 2025
Accepted : March 25, 2025

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i1.23704>

Abstract

This study aims to examine and analyse the effect of firm size, liquidity, profitability, and activity ratios on firm value of consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Research data is the annual data for the 2016-2022 observation period obtained from the company's annual report. The sampling method used is purposive sampling. The analytical method used in this study is panel data regression with the selected model approach Fixed Effect R² value of 83.39 percent. The results showed that firm size has a negative effect on firm value, liquidity, and activity ratios had no effect on firm value, while profitability has a positive effect on firm value. (**Keywords: Firm Size, Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Total Aset Turnover (TATO) and Firm Value.**)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian merupakan data tahunan untuk periode observasi 2016-2022 yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan model yang terpilih *Fixed Effect* nilai R² sebesar 83,39 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

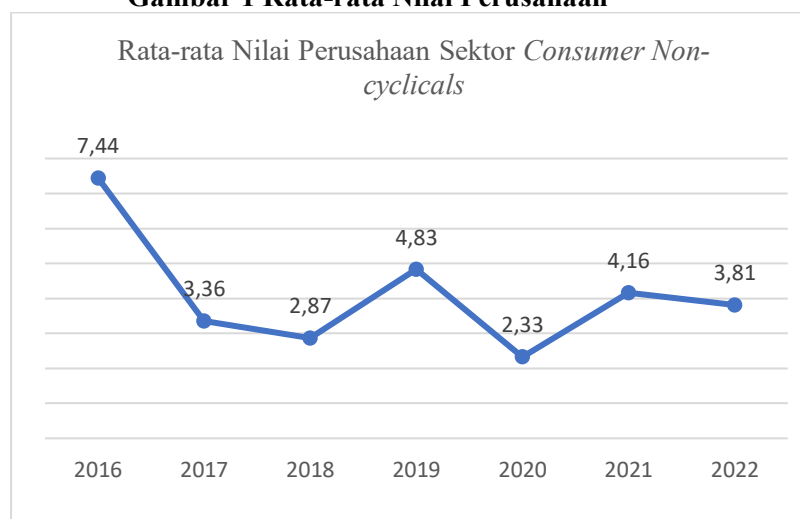
PENDAHULUAN

Berdasarkan data OJK pasar modal Indonesia tumbuh dan berkembang pesat jika di bandingkan dengan 7 tahun sebelumnya di mana IHSG tahun 2022 meningkat sebesar 29,3 % dan kapitalisasi pasar juga turut meningkat sebesar 61,3 %. Perkembangan pasar modal Indonesia menjadikan tujuan investasi menarik bagi para investor baik itu investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Namun ketidakpastian dalam berinvestasi di pasar saham mendorong investor untuk selalu berjaga-jaga dalam menetapkan keputusan untuk membeli saham supaya bisa memaksimalkan *return* yang dikombinasikan pada risiko tertentu dalam setiap keputusan investasi, dengan melihat nilai dari perusahaan (Hermuningsih, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menjadikan tingkat kepercayaan dan ketertarikan dari para investor untuk berinvestasi semakin tinggi. Besarnya nilai perusahaan akan berdampak pada kepercayaan dari investor hal ini karena mereka melihat potensi perusahaan di masa depan. Saham emiten pada sektor *consumer non-cyclicals* atau sektor barang konsumen primer memperlihatkan kekuatannya. Sederet saham pada sektor *consumer non-cyclicals* dapat melaju kencang di tengah

Octavia, A. D., & Riska Rosdiana., (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2022). JFM: Journal of Fundamental Management 5 (1), 82-93. DOI: <http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i1.23704>

gejolak dari bayang – bayang lonjakan inflasi serta ketidakpastian ekonomi (Kontan.co.id, 2022). Secara sektoral dalam IDX sektor *consumer non-cyclicals* menjadi sinyal bangkitnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Beritasatu.com, 2022). Sektor *consumer non-cyclicals* bersifat *defensive*, sehingga tetap kukuh meski dalam berbagai tantangan dan rintangan (Kontan.co.id, 2022). Namun pada kenyataannya rata-rata nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* menunjukkan kondisi yang fluktuatif bahkan mengalami penurunan di tahun 2017, 2018, 2020, dan 2022. Berikut rata-rata nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tersaji pada gambar 1.

Gambar 1 Rata-rata Nilai Perusahaan



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023) (diolah)

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor *consumers non-cyclicals* yang di proksikan dengan *price to book value* (Pbv) mengalami kenaikan yang sangat tajam di tahun 2016 sebesar 7,44 walau mengalami kenaikan namun berfluktuatif di setiap tahunnya. Tahun 2017 turun sangat tajam sebesar 54,8 persen menjadi 3,36. Pada tahun 2018 nilai perusahaan kembali menurun menjadi 2,87 setelah mengalami penurunan di tahun 2019 nilai perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi 4,83. Pada tahun 2020 nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* turun ke angka 2,33 nilai ini merupakan nilai terendah sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2022. Pada tahun 2021 nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* naik kembali ke angka 4,16. Kondisi terakhir pada tahun 2022 nilai perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 8,4 persen menjadi 3,81. Sehingga ini menjadi sebuah fenomena.

Soejanto dan Thamrin (2020), mengatakan bahwa apabila nilai perusahaan tidak stabil maka perusahaan akan dinilai mengalami penurunan oleh para investor. Hal ini berdampak pada perusahaan yang akan kehilangan kepercayaan dari para investor. Ini akan berimbas pada investor yang akan menjual kembali saham yang di milikinya akibatnya akan membuat modal perusahaan berkurang, sehingga perusahaan mengalami resesi dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Tinggi dan rendahnya nilai perusahaan tak luput dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan peneliti terdahulu, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas serta rasio aktivitas. Menurut Dewi (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebab ukuran perusahaan yang besar memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespons positif serta nilai perusahaan akan meningkat. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Ukhriyawati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Sementara Budiharjo (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas yang tinggi dapat memperlihatkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik (Uttari dan Yadnya, 2018).

Hasil ini bertentangan dengan penelitian Akbar dan Fahmi (2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sebab *asset* lancar yang semakin besar menunjukkan terdapat dana yang menganggur pada perusahaan yang semestinya dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Sementara hasil penelitian Dewi dan Rahyuda (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Anisa (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana profit yang besar dapat memberikan petunjuk perusahaan yang baik sehingga dapat mendatangkan investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, permintaan saham yang meningkat akan memicu nilai perusahaan yang meningkat, akan tetapi ini bertentangan dengan penelitian Dwicahyani, *et al* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Harahap, *et al* (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profit yang diterima dari suatu perusahaan tidaklah menjamin naiknya nilai dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian (Firdaus, 2020) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada di perusahaan, semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan, artinya semakin efektif dalam mengendalikan aktivitas transaksi yang ada di perusahaan, dengan demikian kepercayaan investor semakin besar yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Namun ini bertentangan dengan penelitian Bahraini, *et al* (2021) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Soetjanto dan Thamrin (2020) yang menyatakan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian dan sampel perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti memberi judul penelitian ini dengan “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022) Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ?

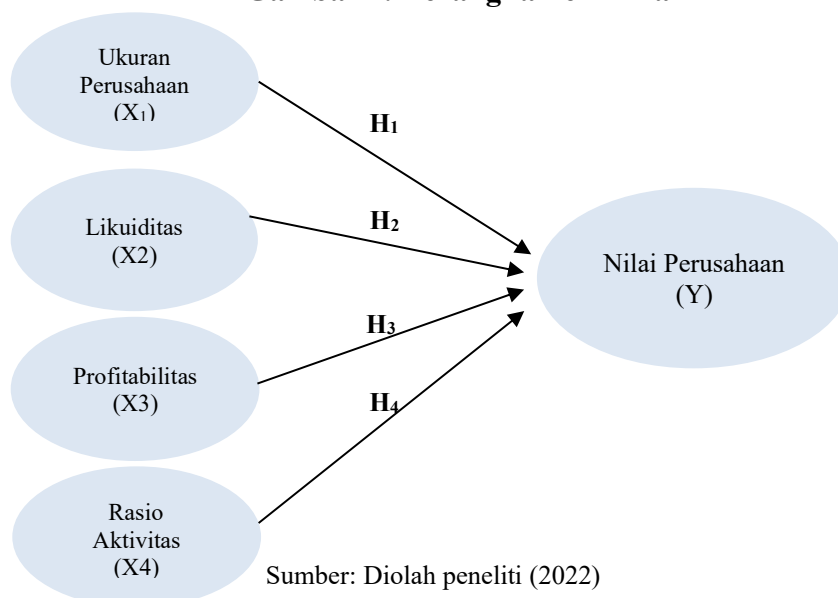
Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan calon investor dan variabel – variabel apa yang diperhatikan jika ingin berinvestasi saham di perusahaan *consumer non-cyclicals*.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Kontribusi Teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan khususnya teori – teori dan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, Ukuran Perusahaan (Ln), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE) dan Rasio Aktivitas (TATO) sebagai variabel independen.

Gambar 2. Rerangka Pemikiran



KAJIAN PUSTAKA

Theory of Firm. Teori ini menyatakan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menyejahterakan para pemegang saham yang sejalan dengan tujuan utama perusahaan ialah untuk mengoptimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Signaling Theory. Isyarat atau *signal* merupakan suatu langkah yang di tempuh manajemen perusahaan dalam memberikan pertunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen pada prospek perusahaan. Dalam teori ini mengungkapkan bahwa investor mampu membedakan yang mana perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi maupun perusahaan yang mendapatkan nilai terendah. Bagi perusahaan yang *profitable* akan memberikan *signal* mengenai perusahaannya yang *relative* tidak mudah mengalami kebangkrutan dan gambaran lain dari *financial distress*, di banding perusahaan yang kurang *profitable*. *Optimisme* perusahaan akan prospek yang lebih baik di masa depan ini akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham (Brigham dan Houston, 2018).

Nilai Perusahaan. *Enterprise Value (EV)* atau *firm value* (nilai perusahaan) adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan. Gambaran dari suatu keadaan atau kondisi dari suatu perusahaan akan tercermin dari nilai perusahaannya Salvatore (2015). Salah satu alat ukur yang dapat digunakan ialah *price book value* Brigham dan Huston (2018). Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Jika PBV semakin tinggi maka pasar yakin akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* adalah salah satu variabel yang di perhitungkan seorang investor dalam menetapkan saham yang ingin di beli. Pada perusahaan – perusahaan yang berjalan dengan baik, biasanya rasio ini mencapai di atas satu, yang berarti rasio ini memperlihatkan bahwasanya nilai pasar saham lebih besar di bandingkan nilai bukunya. Keberadaan *price book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi di pasar modal karena melalui *price to book value* investor bisa memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*. Terdapat faktor-faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih pada tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2018).

2. Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (Kasmir, 2019).

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui kemampuan dan sumber daya yang ada (Kasmir, 2019).

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang di pakai dalam mengukur efektivitas perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau bisa dikatakan rasio ini dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2019).

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian kausal yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis tentang pengaruh dari beberapa variabel (*independent variable*) terhadap variabel (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Ln), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity Ratio* (ROE), dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2022. (2) Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016 – 2022 berturut – turut. (3) Perusahaan yang secara berturut – turut tidak masuk ke dalam sektor *consumer non – cyclicals* selama periode 2016 – 2022. (4) Perusahaan yang terdapat *outlier* data. Dari 57 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022 di dapatkan 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022. Dan peneliti mengambil data berupa harga saham yang diperoleh melalui *website* finance.yahoo.com dan idx.co.id selama periode penelitian dari tahun 2016 hingga 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi data panel dengan bantuan program *Eviews version 12*. Sebelum dilakukan analisis regresi data panel terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Ada tiga teknik estimasi data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk memilih yang cocok, diperlukan tes. Pengujiannya ada 3: (1) Uji *Chow* dilakukan dengan membandingkan atau memilih model regresi data panel mana yang terbaik apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. (2) Uji *Hausman* dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. (3) Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan. Setelah model terpilih dilanjutkan dengan uji signifikansi model atau Uji F uji F di sini untuk mengetahui ketepatan dalam model penelitian dengan kriteria model penelitian dikatakan baik jika nilai F adalah positif dan jika nilai probabilitas $F < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kesesuaian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Tahap terakhir Uji Hipotesis atau Uji T untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, lalu di interpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif untuk melihat gambaran awal dari kasus

yang di teliti dengan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan (Ln), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE) dan Rasio Aktivitas (TATO). Pemilihan model regresi data panel menunjukkan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Keterangan	Pengujian	Probabilitas
<i>Chow Test</i>	<i>Common Effec vs Fixed Effect</i>	0.0000
<i>Hausman Test</i>	<i>Random Effect vs Fixed Effect</i>	0.0005

Sumber : Hasil *Chow Test* dan *Hausment Test* (2023)

Hasil dari tabel 4.1 menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model yang tepat adalah *Fixed Effcet Model*. Nilai probabilitas sebesar 0.0005 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model *Fixed Effcet Model* lah yang paling tepat untuk digunakan.

Tabel 2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: PBV__Y_
Method: Panel Least Squares
Date: 05/29/23 Time: 21:19
Sample: 2016 2022
Periods included: 7
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49.55531	10.11998	4.896777	0.0000
FIRM_SIZE__X1__	-1.638827	0.332349	-4.931042	0.0000
CR__X2__	0.050091	0.091522	0.547314	0.5858
ROE__X3__	11.00079	1.635890	6.724650	0.0000
TATO__X4__	-0.395780	0.515572	-0.767652	0.4451
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.595228	R-squared	0.863456	
Mean dependent var	2.547742	Adjusted R-squared	0.833933	
S.D. dependent var	1.619746	S.E. of regression	0.660067	
Akaike info criterion	2.173882	Sum squared resid	32.24096	
Schwarz criterion	2.642943	Log likelihood	-81.91162	
Hannan-Quinn criter.	2.363119	F-statistic	29.24695	
Durbin-Watson stat	1.562918	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : data diolah, *EViews 12* (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai *Adjusted R-square* (R^2) = 83,39 dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu *Firm Size*, CR, ROE, TATO dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Dan sisanya yaitu sebesar 16,61% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini. Hasil uji F (uji simultan) analisis regresi data panel menunjukkan nilai signifikansi hasil Prob (F-Statistik) sebesar 0.000000. Berdasarkan hasil estimasi model regresi panel, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Nilai Probabilitas *Firm Size* sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *coefficient* sebesar -1.638827. Dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Nilai Probabilitas *Current Rasio* sebesar 0.5858 lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai *coefficient* sebesar 0.050091. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Nilai Probabilitas *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *coefficient* sebesar 11.00079. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (PBV). Sehingga Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima.
- 4) Nilai Probabilitas sebesar 0.4451 lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai *coefficient* sebesar -0.395780. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga Hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Firm Size berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022. Semakin besar *asset* yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pengelolaan akan semakin kompleks dan efisiensi perusahaan akan semakin berkurang, hal ini mengakibatkan nilai perusahaan (PBV) semakin menurun yang sejalan dengan meningkatnya *asset* perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki total *asset* yang sangat besar dan *asset* yang dimilikinya tidak dipergunakan secara produktif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam mengelola total *asset* yang dimiliki belum mendatangkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Penelitian ini sejalan dengan Dwicahyani, *et al* (2022), Bahraini, *et al* (2021), Pradana (2021), Ukhriyawati dan Dewi (2019) yang mengatakan bahwa *firm size* berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022. Permasalahan dalam likuiditas berkaitan dengan masalah kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya harus segera terpenuhi. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar tidak selalu dapat memenuhi semua kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Penempatan dana yang terlalu banyak pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berbeda. Di satu sisi, likuiditas suatu perusahaan semakin baik. Namun di lain sisi perusahaan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan tambahan laba, hal ini dikarenakan dana yang semestinya digunakan untuk investasi yang menguntungkan dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Perusahaan belum bisa mengelola *asset* dengan baik dalam memperoleh laba, sehingga investor menilai likuiditas perusahaan belum optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pustika, *et al* (2022), Soetjanto dan Thamrin (2020), Husna dan Satria (2019) dan Lulu Meivinia (2018), yang mengatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022. Pada sektor *consumer non-cyclicals* penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sudah efektif dan efisien. Kontribusi dari peningkatan laba mampu memberikan indikasi bagi pemegang saham yang berarti bahwa tingkat pengembalian investasi semakin besar dan gambaran atas peluang dari suatu perusahaan semakin baik. Hal ini dikarenakan adanya potensi peningkatan keuntungan atas jumlah modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Jika perusahaan semakin baik membayar *return* terhadap pemegang saham ini

akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan *consumer non-cyclicals* akan menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan suatu keuntungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anisa, *et al* (2022), Pustika, *et al* (2022), Bahraini, *et al* (2021), Soetjanto and Thamrin (2020), Sudiyatno, *et al* (2020), Budiharjo (2020), Dewi dan Rahyuda (2020), Permana dan Rahyuda (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Dewi dan Abudanti (2019), Wardhany and Hermuningsih (2019), Dewi dan Candradwi (2018), Adita dan Mawardi (2018), Djamaluddin, *et al* (2018), Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* besarnya nilai rasio aktivitas tidak begitu berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya *asset* perusahaan yang belum menghasilkan laba. Di dalam sisi *asset* lancar, terdapat dana menganggur yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan investasi, selain itu juga banyaknya *asset* tetap perusahaan dapat mengakibatkan biaya perawatan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dinilai belum optimal dalam mengelola *asset* yang dimiliki. Sehingga tingginya rasio aktivitas tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama perusahaan belum mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, *et al* (2021), Soetjanto and Thamrin (2020), dan Chabachib (2017) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas yang diprosikan dengan *total return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022.
4. Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk melengkapi hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan harus berhati-hati jika ukuran perusahaan semakin besar agar para pemegang saham tidak beranggapan bahwa ukuran perusahaan terlalu besar akan berdampak pada kurangnya efisiensi dalam pengawasan kegiatan operasional perusahaan, sehingga hal ini dapat mengurangi nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan dan meningkatkan *return on equity* melalui peningkatan penjualan tanpa peningkatan beban dan mengurangi harga pokok penjualan.

2. Bagi Pihak Investor

Bagi pihak investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* disarankan agar memperhatikan komposisi *firm size* dan profitabilitas perusahaan karena kedua variabel ini mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dan diharapkan agar investor dalam menilai perusahaan tidak berpacu pada besar kecilnya *asset*

yang dimiliki perusahaan, karena perusahaan belum tentu mampu mengelola asetnya secara efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada sektor *consumer non-cyclicals*. Supaya hasil dari penelitian dapat dipergunakan secara umum dan luas maka peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mencari dan menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan pada nilai perusahaan seperti variabel *dividend payout ratio*, *earning per share*, *sales growth*.
- b. Pada penelitian ini hanya menggunakan rentan waktu 7 tahun pada sektor *consumer non-cyclicals*, oleh karena itu agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan *valid* peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan rentan waktu yang lebih panjang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 15(1), 14.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). The Effect Firm Size on Company Value with Profitability as Intervening Variable and Dividend Policy as Moderating Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5 (4).
- BAHRAINI, S., ENDRI, E., SANTOSO, S., HARTATI, L., & PRAMUDENA, S. M. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8 (6), 839-847.
- Beritasatu.com (2022). Konsumsi Rumah Tangga Sumbang 50,38% PDB di Kuartal III 2022. Retrieved From: Konsumsi Rumah Tangga Sumbang 50,38% PDB di Kuartal III 2022 - Halaman 1 (beritasatu.com)
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value with Return on Equity as Intervening Variables. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7 (4), 148-155.
- Databoks.katadata.co.id (2022). Konsumsi Rumah Tangga Topang Pertumbuhan PDB Kuartal III 2022. Retrieved From: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/08/konsumsi-rumah-tangga-topang-pertumbuhan-pdb-kuartal-iii-2022>
- DEWI, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2 (1).
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252-1272.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (8), 4385-4416.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8 (5), 3028-3056.
- Djamaluddin, S., & Maryadi, B. M. (2018). The Effect of Fundamental Factor Against Price to Book Value on Building Construction Sub Sector Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. *International Journal of Innovative Research & Development*, 7 (11).
- Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 275-286.
- Euis Soliha dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. STIE STIKUBANK, Semarang.
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian pecking order theory di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 6(2), 153-165
- Firdaus, I. (2020). The Effect of DER, TATO, ROA and Share Price to PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 210-223.
- Gujarati, dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, I., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, 6 (6), 1103-1110.
- <http://www.idx.co.id> diakses tanggal 17 April 2022.
- <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 17 April 2022.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9 (5), 50.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Ivangga, P. M., Sutarjo, S., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *EKONOMI BISNIS*, 27(2), 710-724.
- Jihadi, M., VILANTIKA, E., HASHEMI, S. M., ARIFIN, Z., BACHTIAR, Y., & SHOLICHAH, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8 (3), 423-431.
- Juanda, B. (2021). *Ekonometrika deret waktu: teori dan aplikasi*. PT Penerbit IPB Press.

- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kemenkeu.go.id (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 Tumbuh Impresif 5,72%. Retrieved From: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pertumbuhan-Ekonomi-Triwulan-III-Impresif>
- Kontan.co.id (2022). Saham Consumer Non-Cyclicals Melaju, Ini Deretan Saham Jagoan Analis. Retrieved From: <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-consumer-non-cyclicals-melaju-ini-deretan-saham-jagoan-analis>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377-390.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal of Management*, 6 (1), 203-215.
- Muzdalifah, S., & Budiyanto, B. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8 (1).
- Nursalim, A. B., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 559-571.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (3): 1577-1607.
- Pradana, I. Y. (2021). Effect of Leverage, Growth, Firm Size, Dividend Policy, and Interest Rate on Company Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(3), 316-327.
- Pustika, T. H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). The Effect of DER, Firm Size, and CR on PBV with ROE as an Intervening Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 289-305.
- Rachmawati, N. F., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). PENGARUH TATO, DAR DAN ROA TERHADAP PBV PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIINDEKS LQ45 BEI 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 155-168.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Risetpenelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Ross, Stephen A. 1977. "The Determination of Financial structure: The Incentive Signaling Approach". *The Bell Journal of Economics*. 8: 23-40.
- Saputra. (2022, Februari 1). *Uji Jarque Bera: Uji Statistik*. Retrieved from Uji Statistik Website: <http://www.ujistatistik.com>
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6 (4), 1-5.
- Sihombing, Pardomuan (2018). *Corporate Financial Management*. IPB Press. Bogor.
- Soetjanto, J. R., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10 (5), 1-9.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of firm value and profitability: Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7 (11), 769-778.

- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15 (2010).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (3), 1248-1277.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6 (1).
- Uttari, I. A. S., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (6), 2942-2970.
- Weston, J.F dan Copeland. (2008). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid II. Erlangga. Jakarta
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika & Statistik dengan EViews. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Yahoo Finance*. (n.d). Retrieved from <https://finance.yahoo.com>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (4), 2297-2324.